

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang di dapat dari bab sebelumnya pada penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Model CIPP pada Sekolah Dasar di SDIT Bina Bangsa” bahwa pembelajaran P5 secara keseluruhan sudah baik, namun masih belum optimal. Adapun detailnya sebagai berikut.

Pertama, pada hasil evaluasi *context* yaitu mengenai latar belakang pelaksanaan pembelajaran P5 sudah sesuai dengan ketentuan bahwa dengan diimplementasikannya Kurikulum Merdeka, maka sekolah juga perlu menerapkan pembelajaran P5, karena pembelajaran P5 merupakan satu kesatuan dengan Kurikulum Merdeka dan merupakan pembeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Merujuk pada arahan Kemendikbud untuk implementasi pertama Kurikulum Merdeka dilaksanakan pada kelas I dan kelas IV, maka pembelajaran P5 di SDIT Bina Bangsa pun baru diimplementasikan di kelas I dan kelas IV. Selanjutnya, mengenai kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru terhadap pembelajaran P5 sudah berjalan dengan baik, bahwa kebutuhan sekolah maupun kebutuhan guru diperhatikan dengan baik, pihak sekolah mendukung kesiapan guru untuk melaksanakan pembelajaran P5 dengan menghimbau para guru mengikuti workshop atau seminar di luar yang disediakan dinas, serta membentuk tim fasilitator dan tim koordinator proyek sekolah. Maka, dapat disimpulkan bahwa evaluasi *context* pada pembelajaran P5 untuk SDIT Bina Bangsa dapat dikategorikan baik dan sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan pada buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).b

Kedua, hasil evaluasi *input* berkaitan dengan sumber pembelajaran yang sudah tergolong baik dalam hal bahan ajar seperti ATP, MA, maupun

media pembelajaran. Namun, buku pembelajaran P5 masih belum tersedia dikarenakan pengimplemantasiannya yang baru. Sarana dan prasarana yang ada pada SDIT Bina Bangsa sudah tersedia dengan baik dan lengkap. Sarana seperti peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek di setiap kelasnya terpenuhi. Prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, halaman/lapangan sekolah yang luas dan layak digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran P5 diluar kelas, dapur sekolah, taman sekolah, perpustakaan sudah memadai semua. Selanjutnya mengenai kompetensi guru sudah tergolong baik, setiap guru berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar ataupun workshop dari dinas maupun luar dinas. Respon siswa terhadap pembelajaran P5 dapat dilihat dari hasil perhitungan angket yang menunjukkan persentase sebesar 87,75% yang masuk pada kriteria sangat setuju dengan adanya pembelajaran P5. Bahan ajar berupa ATP maupun MA pun sudah tersedia lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh Kemendikbud. Hanya saja, guru perlu memodifikasi lebih sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah serta kelasnya masing-masing, dan melengkapi pada beberapa komponen seperti remedial, pengayaan, dan penilaian. Tingkat kesiapan sekolah masuk pada tahap berkembang, namun pada pengadaan narasumber untuk penyampaian materi P5 belum melibatkan pihak luar. Rancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu pembelajaran P5 pun terancang dengan baik dengan diadakannya rapat KKG di awal semester yang melibatkan guru-guru serta pihak terkait lainnya untuk menentukannya.

Ketiga, hasil evaluasi *process* berupa penerapan metode yang digunakan oleh guru kelas I maupun guru kelas IV berjalan dengan baik meskipun terdapat sedikit kendala, namun masih dapat diatasi dengan baik. Proses penilaian yang berkaitan dengan dimensi yang telah ditetapkan sesuai dengan rubrik penilaian yang ada pada Modul Ajar yang telah dibuat, sehingga ketika pelaksanaan aktivitas pembelajaran guru tidak sulit menilai siswanya.

Keempat, hasil evaluasi *product* berkaitan dengan hasil proyek yang telah dilaksanakan oleh siswa. Kelas I menghasilkan produk makanan tradisional grontol jagung, dan kelas IV menghasilkan produk olahan dari sampah organik dan anorganik berupa sayuran kangkung dari hasil menanam tanaman dengan cara hidroponik, mobil-mobilan, wadah alat tulis, dan mozaik. Pada pelaksanaannya kemarin SDIT Bina Bangsa melakukan perayaan belajar/gelar karya sederhana perkelasnya. Laporan hasil belajar atau raport pembelajaran P5 tidak berbentuk angka melainkan deskripsi mengenai ketercapaian siswa dalam dimensi profil pelajar Pancasila yang telah ditentukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil data penelitian ada beberapa saran dan rekomendasi yang peneliti buat, jika berkenan diterima semoga bisa memberikan kontribusi dalam memperbaiki kekurangan proses pembelajaran P5 dengan implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Bina Bangsa, berikut saran dan rekomendasi dari peneliti:

1. Dengan pemahaman yang baik mengenai latar belakang, kebutuhan sekolah, dan kebutuhan guru, selain menghimbau para guru untuk menambah kompetensinya mengenai pembelajaran P5 masing-masing, mungkin sekolah dapat sesekali mengadakan seminar dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang pembelajaran P5 untuk mengisi seminar tersebut yang diadakan di sekolah, agar semua guru dapat mengikutinya, tidak hanya guru yang mengajar pembelajaran P5. Sehingga, semua warga sekolah memahami tentang P5 dan dapat bersama-sama mendukung pembelajaran P5 dengan optimal
2. Dengan seiring waktu berjalannya pelaksanaan pembelajaran P5, sekolah dapat segera melengkapi sumber pembelajaran berupa buku siswa maupun buku guru untuk kelancaran belajar mengajar.

3. Terkait narasumber sebagai sumber pembelajaran P5 di SDIT Bina Bangsa, mungkin dapat melibatkan narasumber dari pihak luar yang menguasai materi proyek P5 yang akan dilaksanakan, karena sesuai dengan yang tertulis pada buku Panduan Pengembangan P5, sekolah dengan identifikasi kesiapannya pada tahap berkembang, maka sekolah mulai melibatkan narasumber dari pihak luar.
4. Dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA) sudah sesuai, namun mungkin para guru dapat lebih memodifikasi isi dari ATP maupun MA yang disediakan oleh Kemendikbud.
5. Dalam penentuan dan pemilihan tema dapat disesuaikan lagi dengan ketentuan yang ada pada buku Panduan Pengembangan P5, bahwa dalam satu semester, setiap kelas yang menerapkan pembelajaran P5 mengambil satu tema yang sama.
6. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang sudah terpenuhi, mungkin sekolah kedepannya dapat mengadakan perayaan proyek/gelar karya yang dapat dirasakan bersama-sama oleh seluruh siswa. Hal tersebut bertujuan untuk menunjukkan apresiasi pada siswa terhadap proyek yang sudah dilakukan.